

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TILANG ELEKTRONIK (E-TILANG) DI KOTA BATAM

Oleh:

Adinda Putri Maharani

NIM. 190565201042

ABSTRAK

Kepolisian Negara Republik Indonesia berusaha untuk mengembangkan layanan publik berbasis teknologi informasi dan komunikasi melalui pelayanan tilang elektronik (E-Tilang). Tilang elektronik atau yang biasa disebut e-tilang ini adalah digitalisasi proses tilang, dengan memanfaatkan teknologi yang diharapkan seluruh proses tilang akan lebih efektif dan juga membantu pihak kepolisian dalam manajemen administrasi. Kota Batam menjadi daerah pertama di Provinsi Kepulauan Riau yang menerapkan sistem e-tilang. Tilang elektronik di Kota Batam terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Jaringan listrik dan server internet yang kurang stabil menghambat proses e-tilang berjalan. Belum maksimalnya sosialisasi yang dilakukan oleh badan pelaksana. Masih ada juga masyarakat yang belum paham terkait mekanisme dari e-tilang itu sendiri. ETLE juga belum dipasang di setiap persimpangan yang ada lampu merah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan tilang elektronik (e-tilang) di Kota Batam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori dari Mazmanian dan Sabatier ada tiga kelompok variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi, yaitu karakteristik dari masalah, karakteristik kebijakan/undang-undang, dan variabel lingkungan. Dengan teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan tilang elektronik (e-tilang) di Kota Batam belum efektif, karena masih terdapat kendala dan kelemahan dalam pelaksanaannya. Kendala dalam implementasi kebijakan tilang elektronik di Kota Batam yaitu terkait dengan jaringan dan listrik yang sering mati dan masalah server internet juga sering terganggu. Kelemahannya e-tilang ini hanya bisa merekam pelanggaran yang kasat mata saja.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, e-tilang

IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC TICKETING POLICY (E-TICKETS) IN BATAM CITY

By:
Adinda Putri Maharani
NIM. 190565201042

ABSTRACT

The Indonesian National Police is trying to develop information and communication technology-based public services through electronic ticketing services (E-Tilang). Electronic ticketing or commonly called e-ticketing is the digitization of the ticketing process, by utilizing technology, it is expected that the entire ticketing process will be more effective and also help the police in administrative management. Batam City became the first area in Riau Islands Province to implement the e-ticket system. Electronic ticketing in Batam City has several obstacles in its implementation. Unstable electricity networks and internet servers hamper the e-ticket process. The socialization conducted by the implementing agency has not been maximized. There are still people who do not understand the mechanism of the e-ticket itself. ETLE has also not been installed at every intersection with a red light. This study aims to determine the implementation of electronic ticketing policies (e-tickets) in Batam City. The research method used in this research is descriptive qualitative. This research uses the theory of Mazmanian and Sabatier there are three groups of variables that affect the success of implementation, namely the characteristics of the problem, the characteristics of the policy / law, and environmental variables. With data collection techniques based on observation, interviews and documentation. Data analysis techniques in this study are data reduction, presentation, and analysis. Data analysis techniques in this research are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the implementation of electronic ticketing policy (e-tickets) in Batam City has not been effective, because there are still obstacles and weaknesses in its implementation. The obstacles in the implementation of electronic ticketing policy in Batam City are related to the network and electricity that often goes down and the internet server problem is also often disrupted. The weakness is that e-tickets can only record visible violations.

Keywords: Policy Implementation, e-tickets